

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Efektivitas program pemberdayaan masyarakat berbasis pengarusutamaan gender pada program kampung tematik di kampung jajanan tradisional sudah berjalan cukup efektif, yaitu dengan nilai akhir mencapai 1,98 dari interval nilai 0-3. Hasil ini dikarenakan program tersebut telah menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan potensi yang ada sehingga mampu meningkatkan keberdayaan para anggota. Tingkat keberdayaan anggota memiliki nilai 1,82 dengan variabel yang mendominasi adalah kapasitas individu dan kapasitas organisasi lokal. Nilai yang cukup baik tersebut tidak terlepas dari adanya modal keterampilan dalam memproduksi jajanan tradisional dan ikatan sosial yang dimiliki masyarakat dapat mempermudah proses pemberdayaan masyarakat.

Pada penilaian efektivitas program kampung tematik didapatkan nilai 1,92 yang berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan para anggota dan penyerapan tenaga kerja sehingga tujuan dari pengentasan kemiskinan dan pengangguran dapat tercapai. Selain itu juga pemerintah berhasil memperbaiki kualitas lingkungan permukiman yang ada, namun masih terdapat sasaran yang belum dicapai maksimal yaitu mengangkat kearifan lokal dan menciptakan destinasi wisata. Belum maksimalnya pencapaian tujuan tersebut disebabkan oleh tema kampung yang tidak berorientasi pada peningkatan sektor wisata melainkan pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Pada pengukuran penerapan strategi pengarusutamaan gender didapatkan nilai 2,31 dengan kategori yang sangat baik. Hasil ini dikarenakan program kampung tematik sudah mengakomodir kebutuhan, pemahaman dan pengalaman baik pria maupun wanita dengan baik terutama pada partisipasi, kontrol dan akses. Baik pria maupun wanita memiliki hak yang sama dalam berpartisipasi pada program kampung tematik, mereka memiliki akses dan kontrol yang sama terhadap sumber daya maupun kegiatan usahanya. Namun beberapa masyarakat masih beranggapan bahwa manfaat yang diterima dari program ini masih kurang karena mereka beranggapan bahwa peningkatan pendapatan yang dialami adalah hasil kerjanya sebelum ada program kampung tematik.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian yang memiliki tema serupa dengan penelitian ini harus memastikan jumlah, lokasi dan kriteria responden agar dapat memudahkan dalam proses pengambilan data.
  2. Pemilihan wilayah studi dapat menggunakan wilayah yang terdaftar dalam SK walikota terhadap wilayah kumuh agar lebih jelas tingkat perubahan kualitas lingkungan yang terjadi.
  3. Analisis yang digunakan juga dapat memakai analisis keterkaitan antara tingkat keberdayaan masyarakat dengan tingkat efektivitas dari program kampung tematik.
- Rekomendasi untuk pemerintah:

Berdasarkan pembelajaran yang ada di kampung jajanan tradisional, bahwa dalam kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi lokal berbasis rumah tangga untuk tujuan pengentasan kemiskinan dan berkelanjutan maka diperlukan intervensi dari pemerintah yang bersifat inkremental, yaitu

    1. Perlu adanya keberpihakan dari pemerintah yaitu dengan pemberian subsidi, dalam hal ini adalah dengan keringanan dalam sektor pajak dilakukan selama mereka masih terkategori masyarakat miskin agar dapat lebih kompetitif dengan penjual lainnya yang tidak terkategori miskin.
    2. Sebaiknya diberikan akses untuk pemasaran agar penghasilan yang didapat bisa berkelanjutan.
    3. Sebaiknya juga diberikan akses untuk mendapatkan modal yang tidak berpaku pada bank konvensional dengan pengembalian dana yang dapat menyesuaikan kondisi dari masyarakat.
    4. Sesuai dengan kebijakan yang ada maka perlu dilakukan penerapan strategi pengarusutamaan gender pada wilayah-wilayah kampung tematik lainnya dan juga diintegrasikan kedalam program lainnya agar membantu meningkatkan efektivitas program tersebut karena dapat sesuai dengan kebutuhan dan pengalaman masyarakatnya.
    5. Perlu adanya pembagian cluster tema pada kampung seperti wisata, ekonomi, dll. Hal ini dimaksudkan agar program-program yang diberikan dapat sesuai dengan tema dan tujuan dari kampung tematik tersebut.